



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4 Tahun 2024, pp 380-382
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendidikan Karakter Melalui Media Film Nussa Dan Rara

Yulia Indriani¹, Dwi Andika Yudistira¹, Achmad Saiful Refa'i², Nadista Triana Dewi³, Dina Lutfi Nofita Sari⁴, Titi Sari Imas Mayang⁵

Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro^{1,2,3,4,5}
Email: razkaaulian9@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam upaya meningkatkan pemberdayaan manusia di negeri ini. Karakter dalam pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk perilaku anak. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui berbagai macam media yang menarik perhatian anak-anak seperti film Nussa dan Rara. Tujuan dipertontonkan film Nussa dan Rara ini adalah sebagai salah satu pendidikan karakter dengan menganalisis pesan moral pada kartun tersebut. Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana film berpengaruh terhadap karakter anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diperoleh dari mana saja, misalnya dengan media film Nussa dan Rara dengan judul Nussa dan Rara Tolong dan Terima Kasih, Nussa dan Rara Toleransi, Nussa dan Rara Amanah.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Nussa dan Rara

Abstract

Character education is very important to be implemented in efforts to increase human empowerment in this country. Character in education is the main key in shaping children's behavior. Character education can be implemented through various media that attract children's attention, such as the films Nussa and Rara. The purpose of showing the film Nussa and Rara is as a form of character education by analyzing the moral messages in the cartoon film. This approach uses qualitative methods, with the aim of understanding in depth how films influence children's characters. The research results show that character education can be obtained from anywhere, for example through the film Nussa and Rara with the titles Nussa and Rara Please and Thank You, Nussa and Rara Tolerance, Nussa and Rara Amanah.

Keywords: Character education, Nussa and Rara

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk pola pikir dan perilaku pada anak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan wajib 12 tahun terdiri dari 6 tahun pendidikan dasar, 3 tahun pendidikan menengah pertama, dan 3 tahun pendidikan menengah atas. Pendidikan dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal.

Pendidikan formal dapat ditempuh dengan bersekolah dan melalui beberapa tahapan, terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang dilaksanakan untuk menunjang pendidikan wajib, seperti kursus atau pelatihan minat dan bakat. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh keluarga atau lingkungan dengan penuh tanggungjawab.

Selain jenis pendidikan yang disebutkan, terdapat hal yang harus diperhatikan guna menunjang suksesnya penerapan sistem pendidikan nasional yaitu karakter. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam upaya meningkatkan pemberdayaan manusia di negeri ini. Karakter dalam pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk perilaku anak. Karakter harus diterapkan sejak usia dini, sekurang-kurangnya pada anak dalam pendidikan sekolah dasar (SD). Dalam jenjang ini, anak-anak berada pada masa perkembangan, sehingga

mereka lebih mudah untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang menjadi dasar baik untuk masa depan.

Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar (SD) dapat diterapkan melalui berbagai macam media yang menarik perhatian anak-anak seperti film. Maka, dipilihlah pendidikan karakter melalui media film Nussa dan Rara yang akan dipertontonkan kepada siswa siswi SDN 1 Butoh sebagai salah satu pendidikan karakter dengan menganalisis pesan moral pada kartun tersebut.

METODE

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana film berpengaruh terhadap karakter anak. Beberapa macam metode kualitatif yang digunakan ialah:

- a) Observasi: Mengamati perilaku dan interaksi siswa setelah menonton film Nussa dan Rara.
- b) Diskusi: Berdiskusi tentang pesan moral dalam film Nussa dan Rara dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Dokumentasi: Kegiatan mengabadikan momen siswa pada saat menonton film Nussa dan Rara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 3 judul cerita film Nussa dan Rara, diantaranya adalah Nussa dan Rara Tolong dan Terima Kasih, Nussa dan Rara Toleransi, Nussa dan Rara Amanah. Sebelum kegiatan menonton film Nussa dan Rara, terlebih dahulu siswa SDN 1 Butoh dibekali dengan pengetahuan tentang berbagai macam pendidikan karakter, seperti sifat religius, jujur, toleransi dan menghargai, disiplin, serta peduli lingkungan.

Episode "Toleransi" dari film Nussa dan Rara mengisahkan tentang bagaimana Nussa dan Rara belajar menghargai perbedaan di sekitar mereka. Dalam episode ini, Nussa dan Rara bertemu dengan seorang kurir paket yang memiliki latar belakang berbeda dan sedang kesusahan. Mereka membantunya dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan. Hari berikutnya Nussa dan Rara mendapat kabar lewat Umma bahwa Ci Meimei mengalami musibah kebakaran. Mereka dengan ikhlas menyumbangkan beberapa barang mereka seperti selimut, tas, dan alat tulis untuk meringankan beban Ci Meimei dan anak-anaknya yaitu Ling Ling dan Alok.

Episode "Tolong dan Terima Kasih" dari film Nussa dan Rara mengisahkan tentang bagaimana Nussa menyuruh Rara mengambilkan kertas HVS untuk mengerjakan tugas yang akan dikumpulkan pukul 7. Namun, Rara tidak mengetahui mana yang dimaksud kertas HVS, dia akhirnya mengambil kertas origami untuk kakaknya Nussa. Amarah Nussa terpancing karena ketidaktahuan adiknya. Nussa mengatakan bahwa karena Rara dia terlambat mengumpulkan tugas. Rara dengan penuh kehati-hatian mengambilkan HVS satu paket untuk kakaknya. Namun alangkah kesalnya Rara karena Nussa tidak mengucapkan terimakasih. Selain itu, Nussa juga memerintah Rara untuk mengambilkan minum, namun Umma yang melihatnya menghentikan Rara dan mengantarkan minuman ke Nussa. Umma menasihati Nussa agar tidak lupa terhadap 2 kata ajaib yaitu Tolong dan Terimakasih.

Episode "Amanah" dari film Nussa dan Rara mengisahkan tentang bagaimana Rara memohon kepada Nussa saat meminjam roket mainan untuk presentasi di depan kelas. Nussa dengan berat hati meminjamkan roket tersebut karena permintaan Umma. Saat pulang sekolah, Rara tanpa sengaja menghilangkan roket milik Nussa. Nussa sangat marah kepada Rara dan mengatakan bahwa Rara tidak amanah. Dengan perasaan bersalah Rara mencoba meminta maaf kepada Nussa namun nihil hasilnya. Alhasil Rara membuat selebaran untuk mencari roket mainan Nussa yang hilang, dan berniat memecahkan tabungan untuk menggantikan roket Nussa yang hilang. Umma bertanya kepada Nussa apakah dia masih marah dengan Rara. Nussa menjawab bahwa dia telah ikhlas dengan apa yang terjadi. Disisi lain, roket mainan itu ditemukan oleh penjaga toko kelontong dan dia mengantarkannya ke rumah Nussa. Tidak lupa Nussa mengucapkan terima kasih kepada beliau karena sudah mengembalikan roketnya dengan susah payah.

Nilai-Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara

Nilai-nilai karakter dalam film Nussa dan Rara yang dipertontonkan untuk siswa SDN 1 Butoh dengan judul Nussa dan Rara Tolong dan Terima Kasih, Nussa dan Rara Toleransi, Nussa dan Rara Amanah dipaparkan dalam **Tabel 1.** berikut.

Tabel 1. Nilai-nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara

No.	Judul	Karakter
1	Nussa dan Rara "Toleransi"	Saling Menghargai
		Suka Menolong
		Ikhlas
		Senang Bersedekah
2	Nussa dan Rara "Tolong dan Terima Kasih"	Menerima Nasihat
		Ber-etika
3	Nussa dan Rara "Amanah"	Bertanggungjawab
		Pantang Menyerah
		Pemaaf

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diperoleh dari mana saja, misalnya dengan media film Nussa dan Rara. Dalam film yang dipertontonkan, siswa SDN 1 Butoh diajak untuk diskusi interaktif untuk mendapatkan pesan moral yang dapat digunakan sebagai dasar dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari.

SIMPULAN

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam upaya meningkatkan pemberdayaan manusia di negeri ini. Karakter dalam pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk perilaku anak. Karakter harus diterapkan sejak usia dini, sekurang-kurangnya pada anak dalam pendidikan sekolah dasar (SD). Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar (SD) dapat diterapkan melalui berbagai macam media yang menarik perhatian anak-anak seperti film Nussa dan Rara. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film Nussa dan Rara diantaranya adalah saling menghargai, suka menolong, ikhlas, senang bersedekah, menerima nasihat, ber-etika, bertanggungjawab, pantang menyerah, dan pemaaf. Nilai-nilai karakter tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari. Namun, orang tua tetap perlu memantau film yang ditonton oleh anak-anak agar mereka mendapat jaminan bahwa film tersebut berada dalam konteks positif dan sesuai dengan usia mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur dan tulus, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberi bimbingan dan dukungan dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar SDN 1 Butoh yang telah menerima dan ikut berpartisipasi secara aktif untuk mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., Akhmad, E., & Habibie, A. (2021). Membekali anak usia dini dengan pendidikan karakter: Analisis cerita film animasi Upin dan Ipin. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 59-71.
- Fardani, D. N., & Lismanda, Y. F. (2019). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK USIA DINI DALAM FILM "NUSSA". *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 34-49.
- Pandanwangi, W. D., & Nuryantiningsih, F. (2017). Animasi kartun bertema falsafah jawa sebagai pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 13(1), 21-28.
- Shafira, Z. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada Tayangan Film Kartun Cloud Bread.
- Undang Undang Dasar Nomor 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional